

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Strong-column/weak-beam pada Desain SRPMK.....	II-6
Gambar 2. 2 Syarat Dimensi Lebar Sayap.....	II-11
Gambar 2. 3 Tulangan Transversal.....	II-22
Gambar 2. 4 Luas Joint Efektif.....	II-23
Gambar 2. 5 Koefisien gempa dasar untuk berbagai wilayah gempa.....	II-37
Gambar 2. 6 Penentuan simpangan antar lantai.....	II-44
Gambar 2. 7 Faktor Pembesaran Torsi, A_x	II-46
Gambar 2. 8 Ketidakberaturan Horizontal Tipe 1a dan 1b.....	II-49
Gambar 2. 9 Ketidakberaturan Horizontal Tipe 2	II-49
Gambar 2. 10 Ketidakberaturan Horizontal Tipe 3	II-50
Gambar 2.11 Ketidakberaturan Horizontal Tipe 4	II-50
Gambar 2.12 Ketidakberaturan Horizontal Tipe 5	II-51
Gambar 2.13 Ketidakberaturan Vertikal Tipe 1a dan 1b.....	II-51
Gambar 2.14 Ketidakberaturan Vertikal Tipe 2	II-52
Gambar 2.15 Ketidakberaturan Vertikal Tipe 3	II-52
Gambar 2.16 Ketidakberaturan Vertikal Tipe 4	II-53
Gambar 2.17 Ketidakberaturan Vertikal Tipe 5a dan 5b.....	II-53
Gambar 3.1 Diagram Alir Analisa.....	III-2
Gambar 4. 1 Grafik Respon Spektra Tanah Sedang daerah Tangerang	IV-8
Gambar 4. 2 Permodelan Lantai 1 – 9	IV-12
Gambar 4. 3 Permodelan Lantai 10 – 11	IV-13
Gambar 4. 4 Permodelan Lantai 12	IV-13
Gambar 4. 5 Permodelan Lantai Atap	IV-14
Gambar 4. 6 Permodelan 3D Struktur	IV-14

Gambar 4. 7 <i>Elevation View E</i>	IV-15
Gambar 4. 8 <i>Elevation View 12</i>	IV-15
Gambar 4. 9 <i>Elevation View H</i>	IV-16
Gambar 4. 10 <i>Elevation View A'</i>	IV-16
Gambar 4. 11 <i>Static Load Case ETABS</i>	IV-20
Gambar 4. 12 <i>Gaya Geser Arah x Vs Elevasi</i>	IV-24
Gambar 4. 13 <i>Gaya Geser Arah y Vs Elevasi</i>	IV-24
Gambar 4. 14 <i>Simpangan Antar Lantai Vs Elevasi</i>	IV-28
Gambar 4. 15 <i>Pengaruh P-Delta Vs Elevasi</i>	IV-31
Gambar 4. 16 <i>Denah Luasan Lantai dan Open Area</i>	IV-41
Gambar 4. 17 <i>Tampilan Elevasi Dinding Geser</i>	IV-42
Gambar 4. 18 <i>Denah Dinding Geser</i>	IV-43
Gambar 4. 19 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 1a pada Arah X</i>	IV-46
Gambar 4. 20 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 1a pada Arah X</i>	IV-46
Gambar 4. 21 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 1b pada Arah X</i>	IV-50
Gambar 4. 22 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 1b pada Arah Y</i>	IV-50
Gambar 4. 23 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 2</i>	IV-51
Gambar 4. 24 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 5a</i>	IV-54
Gambar 4. 25 <i>Pengecekan Ketidakberaturan Vertikal Tipe 5b</i>	IV-56
Gambar 4. 26 <i>Tulangan Tumpuan Lapangan</i>	IV-64
Gambar 4. 27 <i>Tulangan Tumpuan Lapangan</i>	IV-66
Gambar 4. 28 <i>Kolom untuk SCWB</i>	IV-69
Gambar 4. 29 <i>Balok untuk SCWB</i>	IV-70
Gambar 4. 30 <i>Diagram Interaksi Kolom Lantai 2 Arah X-X</i>	IV-71
Gambar 4. 31 <i>Diagram Interaksi Kolom Perhitungan Mpr</i>	IV-79